

Morning Update

13 January 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	19,290.1	18,105.3
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	10,534.3	10,945.1
Net asing (Rp miliar)	155.6	-482.8	1,106.2
Net asing (jt shm)	-185.2	-395.1	11.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	4,861.2	4,861.9

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	8,525	N/A	-2.2%	-5.2%
Financials	1,589	N/A	-1.0%	4.1%
Healthcare	1,448	N/A	0.2%	2.0%
Basic Material	1,201	N/A	1.1%	-2.7%
Transportation & Log	1,654	N/A	0.6%	3.4%
Industrials	1,035	N/A	0.4%	-0.2%
Infrastruktur	927	N/A	0.1%	-3.4%
Property	738	N/A	-1.0%	-4.5%
Energy	1,186	N/A	1.0%	4.1%
Consumer Cycl	843	N/A	0.0%	-6.4%
Consumer Non-Cyclica	670	N/A	0.5%	0.9%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,647	3.3%	0.0%	1.0%
FSSTI	Singapura	3,255	9.3%	0.3%	4.2%
KLCI	Malaysia	1,563	-4.5%	-0.1%	-0.3%
SET	Thailand	1,679	8.5%	0.7%	1.3%
KOSPI	Korsel	2,972	-5.6%	1.5%	0.0%
SENSEX	India	61,150	23.6%	0.9%	5.0%
HSI	Hongkong	24,402	-13.6%	2.8%	4.3%
NKY	Jepang	28,766	1.1%	1.9%	-0.6%
AS30	Australia	7,762	11.6%	0.7%	0.3%
IBOV	Brasil	105,686	-14.8%	1.8%	0.8%
DJI	Amerika	36,290	16.8%	0.1%	-0.1%
SX5P	Eropa	3,829	20.4%	0.7%	0.3%
UKX	Inggris	7,552	12.0%	0.8%	2.3%

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	29.01	2,074.7	-0.01	-0.03%
TINS	0.076	1,088.2	-0.02	-18.90%
*Rp/US\$	14,303			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.40%		
Kredit Bank IDR	12.32%		
Bi 7-Days RR	3.50%	1.87%	1.63%
Fed Funds Target	0.25%	7.00%	-6.75%
ECB Main Refinancing	0.00%	5.00%	-5.00%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	0.60%	-0.62%

	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	82.8	56.5%	0.2	0.18%
CPO RM/ ton	5,300.0	36.3%	40.0	0.76%
Nikel US\$/ ton	22,230	26.2%	243.8	1.11%
Timah US\$/ ton	41,711	97.2%	913.0	2.24%
Emas US\$/tr. oz	1,826.2	-1.0%	4.6	0.25%
Batu Bara US\$/ ton	203.0	134.7%	5.9	2.99%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquung US\$/bushel	5.9	16.9%	0.0	-0.34%
Kedelai US\$/bushel	13.9	-2.0%	0.1	0.92%
Tembaga US\$/ton	10,081.0	26.6%	346.5	3.56%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali dituntut menguat seiring sesuai dengan ekspektasinya data inflasi di bulan Desember meskipun menunjukkan adanya kenaikan harga yang lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Sementara itu berlanjutnya penurunan imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor sepuluh tahun juga turut memberikan tambahan sentimen positif di pasar.

Berdasarkan data dari departemen ketenagakerjaan Amerika, pada bulan Desember tahun lalu terjadi inflasi 7% yoy lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang berada di level 6.8% dan merupakan inflasi tertinggi sejak tahun 1982. Kenaikan inflasi yang tinggi tersebut terutama disebabkan oleh kelangkaan barang dan pekerja di tengah banyaknya stimulus baik fiskal maupun moneter yang digelontorkan. Meskipun angka inflasi cukup tinggi namun masih sesuai dengan proyeksi ekonom.

Sejalan dengan sesuai dengan ekspektasinya data inflasi di bulan Desember, imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor sepuluh tahun pada perdagangan kemarin kembali bergerak melemah ke level 1.73% setelah pada awal pekan sempat menyentuh level 1.8%. Saham teknologi pun kembali membukukan penguatan, Microsoft +1.04%, Alphabet +1.21%.

- Dow Jones menguat +38 poin (+0.11%) pada level 36,290
- S&P 500 bertambah +13 poin (+0.28%) pada level 4,726
- Nasdaq naik +35 poin (+0.23%) pada level 15,188
- EIDO menguat +0.07 poin (+0.30%) pada level 23.52

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring sesuai dengan rilis inflasi Desember 2021 dengan ekspektasinya diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya mayoritas harga komoditas dan berlanjutnya aksi beli asing akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan *support* di level 6,620 dan *resistance* di level 6,680.

Stocks

- **BBTN** (Buy). Support: Rp1,685, Resist: Rp1,725
- **ICBP** (Buy). Support: Rp8,650, Resist: Rp8,850
- **AKRA** (Buy on Weakness) Support: Rp805, Resist: Rp840
- **JPFA** (Buy on Weakness) Support: Rp1,735, Resist: Rp1,790

ETF

- **XIPI** (Buy). Support:Rp181, Resist: Rp183
- **XISR** (Buy). Support: Rp384, Resist: Rp390
- **XISI** (Buy). Support: Rp319, Resist: Rp325

Morning Update

13 January 2022

News Highlight

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) melalui Unit Usaha Syariahnya membidik pembiayaan pemilikan emas logam mulia (batangan) Antam dengan menghadirkan Program Gold X-TRA. Melalui fasilitas pembiayaan terbaru dari X-TRA Dana iB yang menggunakan akad murabahah atau jual beli ini, nasabah bisa membeli emas logam mulia Antam dengan berbagai ukuran (gram).

Manajemen menyatakan, emas merupakan salah satu komoditas yang menarik dan diminati masyarakat dari waktu ke waktu, baik untuk investasi maupun sarana lindung nilai. Hal ini karena emas memiliki nilai yang tidak tergerus oleh zaman.

Selain itu, dengan tingkat likuiditas emas yang tinggi, masyarakat dapat dengan mudah menjual saat membutuhkan dana segar. Oleh sebab itu, CIMB Niaga Syariah berinovasi membuat fasilitas pembiayaan kepemilikan emas dengan memanfaatkan X-TRA Dana iB.

Masyarakat bisa membeli dan berinvestasi dalam bentuk emas sesuai ukuran (gram) yang diinginkan dengan cara mencicil, tanpa harus menunggu dana terkumpul lebih dulu. Dengan demikian, masyarakat berpotensi menikmati keuntungan dari kenaikan harga emas di masa mendatang.

Persyaratan pengajuannya yaitu berpenghasilan minimum Rp3 juta per bulan, menyertakan KTP, NPWP (nilai pengajuan di atas Rp50 juta), dokumen penghasilan seperti slip gaji dan rekening penggajian (karyawan), serta Kartu Kredit CIMB Niaga atau Bank Lain dengan limit minimum Rp4 juta (untuk wiraswasta).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) siap menjadi mitra Kementerian Keuangan RI dengan menghadirkan tiga layanan transaksi sekaligus di lingkungan lembaga negara. Mulai dari bank penyalur gaji, bank persepsi dan bank pengelola rekening khusus Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Saat ini, BRIS telah dipercaya menjadi bank penyalur gaji (payroll) bagi lebih dari 160.000 aparatur sipil negara (ASN) dan prajurit TNI serta personel Polri di seluruh Indonesia. Besaran anggaran gaji ASN, TNI dan Polri yang disalurkan BRIS per bulannya mencapai lebih dari Rp 600 miliar.

Dukungan juga dihadirkan dalam memfasilitasi kementerian dan lembaga negara melalui layanan e-channel BRIS untuk menerima pembayaran modul penerimaan negara dan pendapatan negara bukan pajak serta layanan pengelolaan SBSN sesuai Syariah.

Morning Update

13 January 2022

Melalui kerja sama dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu), BRIS bertekad merealisasikan target tambahan sebagai bank penyalur gaji bagi lebih dari 100.000 ASN, prajurit TNI dan anggota Polri untuk beralih pembayaran gajinya melalui BRIS.

PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (TUGU) menggandeng salah satu Insurtech yaitu PT Fokus Solusi Proteksi (Cermati Protect) untuk memperkuat pemasaran produk asuransi secara digital.

Kerja sama ini untuk mendukung penetrasi pemasaran lini kendaraan bermotor di market digital. Hal tersebut juga sesuai dengan strategi perseroan dalam usaha pengembangan bisnis ritel melalui produk khusus serta optimalisasi platform digital untuk memberikan user experience yang baik bagi pelanggan.

Perusahaan meyakini dengan adanya kerjasama ini bisa berdampak pada jumlah polis kendaraan bermotor yang akan semakin bertumbuh di 2022. Asapun, posisi per September 2021 jumlah polis kendaraan bermotor mencapai 78 ribuan polis dimana jumlah itu tumbuh hampir 6 kali lipat dalam 2 tahun.

Adapun, produk asuransi kendaraan Tugu Insurance yang sekarang bisa dibeli melalui Cermati.com ada dua jenis asuransi. Pertama, TUGU Comprehensive yang memberikan perlindungan menyeluruh yang menjamin kerusakan menyeluruh) atau kerusakan sebagian.

Ada juga, TUGU TLO pyang menjamin setiap kerugian kendaraan bermotor jika biaya perbaikan di atas 75% dari nilai pertanggungan.

PT Samudera Indonesia Tbk (SMDR), emiten transportasi kargo dan logistic, sudah menyiapkan sejumlah strategi guna memacu kinerja pada tahun ini.

SMDR berencana membeli 10 kapal untuk peti kemas, tanker, dan curah. Manajemen menjelaskan, SMDR sudah memesan kapal untuk peti kemas dengan ukuran antara 2.000-3.000 TEUs. Sedangkan untuk rencana penambahan kapal tanker kapasitasnya sekitar 15.000-20.000 ton.

Penambahan armada selalu seiring dengan peremajaan dan penjualan kapal yang lama, sehingga kurang lebih jumlah armada yang dioperasikan oleh SMDR berkisar di 100 unit.

Perseroan juga membuka services baru mengambil peluang permintaan pasar yang tinggi, mencari kontrak-kontrak premium dengan memberikan premium service kepada reputable customers, dan kolaborasi dengan beberapa partner yang akan diumumkan pada saatnya dalam waktu dekat.

Morning Update

13 January 2022

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report